

ABSTRAK

Madura merupakan salah satu daerah penghasil kelapa yang cukup melimpah. Limbah kelapa yang dihasilkan dari panen belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Selama ini limbah kelapa digunakan dibiarkan secara percuma. Limbah kelapa mempunyai potensi ekonomi yang dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sebagai bahan baku briket tempurung kelapa. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan analisis kelayakan usaha dengan memanfaatkan limbah kelapa sebagai bahan baku pembuatan briket tempurung kelapa. Metode yang digunakan yaitu Tekno-Ekonomi dengan mempertimbangkan aspek teknis dan aspek finansial menggunakan perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Break Event Point* (BEP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Hasil yang didapatkan yaitu NPV>0 yaitu sebesar Rp59.371.053 dengan nilai positif, Break Event Point (BEP) perunit sebesar 49330 dan BEP dalam rupiah sebesar Rp76.701.589. *Internal Rate of Return* diperoleh dari analisis finansial yaitu sebesar 5 persen dimana suku bunga yang diterapkan yaitu sebesar 6,5 persen. Usaha briket tempurung kelapa dapat menutupi biaya investasi yang digunakan sebelum umur usia berakhir. Dibandingkan dengan umur usaha yaitu selama 10 tahun. Hasil perhitungan analisis kelayakan maka usaha briket tempurung kelapa layak untuk didirikan dan dikembangkan.

Kata Kunci : Biobriket, Analisis Tekno-Ekonomi.

ABSTRACT

Madura is one of the abundant coconut producing areas. Coconut waste produced from harvesting has not been fully utilized by the community. So far, coconut waste is used for free. Coconut waste has economic potential that can be increased by utilizing it as raw material for coconut shell briquettes. The purpose of this study is to conduct a business feasibility analysis by utilizing coconut waste as raw material for making coconut shell briquettes. The method used is Techno-Economics by considering technical aspects and financial aspects using calculations Net Present Value (NPV), Break Event Point (BEP), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP). The results obtained are NPV>0 of Rp59,371,053 with a positive value, Break Event Point (BEP) per unit of 49330 and BEP in rupiah of Rp76,701,589. Internal Rate of Return is obtained from financial analysis of 5 percent where the interest rate applied is 6.5 percent. The coconut shell briquette business can cover the investment costs used before the age ends. Compared to the business life, which is for 10 years. The results of the feasibility analysis calculation make the coconut shell briquette business feasible to be established and developed.

Keywords: Biobriquettes, Techno-Economic Analysis.